

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah mengenai penghafalan al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 5 orang ustadz dan keseluruhan santri yang ada di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* yaitu 65 santri yang semuanya adalah santri putra.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penghafalan al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru dan faktor-faktor yang menghambat dalam menghafal al-Qur'an bagi santri Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data yang berhubungan dengan penghafalan al-Qur'an di Madrasah

Tsanawiyah Islamic Boarding School Banjarbaru, yang meliputi:

- a) Persiapan
- b) Penyetoran
- c) Metode
- d) Evaluasi
- e) Tindak lanjut evaluasi
- f) Faktor-faktor yang menghambat dalam menghafal al-Qur'an
- g) Santri berprestasi

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menghambat

dalam menghafal al-Qur'an di Madrasah *Tsanawiyah Daarul Ihsan Islamic Boarding School Banjarbaru*, yaitu:

- a) Faktor Internal
- b) Faktor Eksternal

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru
- 2) Data yang berkenaan dengan keadaan ustadz dan santri.
- 3) Tinjauan lokasi, sarana dan prasarana fisik di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu ustadz dan santri di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru dan ketua yayasan MTs Daarul Ihsan.
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut.

Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.¹

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya madrasah, keadaan sarana dan prasarana madrasah dan lain sebagainya yang ditujukan kepada kepala madrasah, guru tahfiz al-Qur'an dan guru – guru lain serta staf tata usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada.

¹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 39.

Tabel I
Matriks Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok, meliputi :</p> <p>A. Data yang berhubungan dengan bagaimana penghafalan al-Qur'an meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan santri sebelum menempuh kegiatan menghafal 2. Persiapan santri sebelum penyetoran hafalan 3. Pelaksanaan penyetoran hafalan 4. Metode penghafalan al-Qur'an 5. Evaluasi penghafalan al-Qur'an 6. Tindak lanjut evaluasi tahfizh 7. Santri berprestasi <p>B. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menghambat dalam menghafal al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal 	<p>Ustadz</p> <p>Ustadz dan santri</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> c. Visi dan Misi d. Keadaan ustad, dan santri e. Sarana dan prasarana 	<p>Pimpinan lembaga</p>	<p>Wawancara dan Dokumentar</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
- b. *Editing*, memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.²
- c. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

pelaksanaan penghafalan al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah Daarul Ihsan *Islamic Boarding School* Banjarbaru.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - b. Observasi ke lokasi penelitian.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan.
 - d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil laporan.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.